

ABSTRAK

Bajakah tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk) merupakan tumbuhan yang secara empiris banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Dayak dalam mengobati beberapa penyakit degeneratif. Bajakah tampala berpotensi sebagai tabir surya karena memiliki aktivitas antioksidan oleh senyawa fenolik. Kandungan senyawa fenolik diperoleh dengan metode ekstraksi maserasi menggunakan pelarut etanol 70%. Ekstrak etanol 70% dibuat dalam bentuk sediaan serum karena memiliki penetrasi zat aktif permukaan kulit yang baik. Penelitian ini merupakan eksperimental murni yang ditujukan untuk mengetahui variasi konsentrasi 0,5%, 0,75%, dan 1% ekstrak etanol 70% batang bajakah tampala dalam sediaan serum memiliki pengaruh terhadap nilai *Sun Protection Factor* (SPF) dan Kadar Fenolik Total (KFT) menggunakan metode *in vitro* secara spektrofotometri UV-Visibel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KFT pada sampel serum dengan konsentrasi 0,5%, 0,75%, dan 1% masing-masing sebesar 154,03 mg GAE/g, 105,01 mg GAE/g, dan 78,76 mg GAE/g. Sementara itu, nilai SPF yang diperoleh pada konsentrasi yang sama berturut-turut adalah 39,36, 39,63, dan 40,00. Analisis statistik menggunakan *software* SPSS menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan ($p < 0,05$) antar variasi konsentrasi terhadap kadar fenolik total maupun nilai SPF yang menandakan bahwa perubahan konsentrasi memberikan pengaruh bermakna terhadap kedua parameter tersebut.

Kata Kunci: Bajakah tampala, serum, fenolik total, SPF

ABSTRACT

Bajakah tampala (*Spatholobus littoralis* Hassk.) is a plant that is empirically widely used by the Dayak people in treating several degenerative diseases. Bajakah tampala has the potential as a sunscreen because it has antioxidant activity by phenolic compounds. The phenolic compound content is obtained by the maceration extraction method using 70% ethanol solvent. The 70% ethanol extract is made into a serum preparation because it has good penetration of active substances on the skin surface. This experimental study is aimed at determining the effect of variations in the concentration of 0,5%, 0,75%, and 1% of 70% ethanol extract of bajakah tampala stems in serum preparations on the Sun Protection Factor (SPF) value and Total Phenolic Content (TPC) using the in vitro method with UV-Visible spectrophotometry. The results showed that TPC in serum samples with concentrations of 0,5%, 0,75%, and 1% were 154,03 mg GAE/g, 105,01 mg GAE/g, and 78,76 mg GAE/g, respectively. Meanwhile, the SPF values obtained at the same concentrations were 39,36, 39,63, and 40,00, respectively. Statistical analysis using SPSS software showed that there were significant differences ($p < 0.05$) between concentration variations on Total Phenolic Content and SPF values, indicating that changes in concentration had a significant effect on both parameters.

Keywords: Bajakah tampala, serum, total phenolics, SPF

